

Analisis Etos Kerja Pedagang Sayur Keliling Perempuan Di Kabupaten Probolinggo

Kholifatul Fiardillah
Universitas Nurul Jadid

Avinda Diana Rahiliah
Universitas Nurul Jadid

Rohmawati
Universitas Nurul Jadid

Jl, PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec, Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur
67291

Korespondensi penulis: avinda.dr@gmail.com

Abstract. *This study aimed to determine the work ethics of women mobile vegetable traders in business operations in Probolinggo district, more specifically in Paiton and Pakniran districts, and to determine the impact of work ethics of women mobile vegetable traders on business income. It was carried out as a purpose. Vegetable seller in Probolinggo area. The type of research used in this study is qualitative. The sample used in the study consisted of her 10 people and non-probability sampling and purposive sampling were used. The researchers used observation and interview techniques to obtain information from all respondents in the Probolinggo district. The findings show that female vegetable mobile vendors in Probolinggo Regency have a good work ethic in running their businesses. And work ethics has a positive and significant impact on the increase in economic income of mobile vegetable traders in Probolinggo district.*

Keywords: *Work Ethic, Female Itinerant Vegetable Trader, Probolinggo Regency*

Abstrak. Penelitian ini mengungkap etos kerja perempuan pedagang sayur keliling dalam menjalankan usahanya di Kabupaten Probolinggo khususnya Kecamatan Paiton dan Pakniran, serta pengaruh etos kerja perempuan pedagang sayur keliling terhadap pendapatan usaha pedagang sayur keliling di wilayah Kabupaten Probolinggo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sampel yang digunakan untuk penelitian berjumlah 10 orang dan digunakan non-probability sampling dengan purposive sampling. Peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi dari seluruh responden yang ada di kabupaten Probolinggo. Peneliti menunjukkan bahwa perempuan pedagang sayur keliling di Kabupaten Probolinggo mempunyai etos kerja yang baik dalam menjalankan usahanya. Dan etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi perempuan pedagang sayur keliling di Kabupaten Probolinggo.

Kata Kunci : Etos Kerja, Pedagang Sayur Keliling Perempuan, Kabupaten Probolinggo

LATAR BELAKANG

Menurut Chester A. Barnard, hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia pada dasarnya merupakan sistem organisasi besar. Dalam sistem ini, terdapat ikatan antara subjek dan objek. Definisi Chester juga dapat diringkas sebagai suatu sistem yang dikelola secara terintegrasi dan integral. Di sisi lain, perekonomian Indonesia pada umumnya merupakan sektor atau bagian perekonomian yang mengedepankan kekeluargaan, solidaritas,

dan gotong royong. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, tidak terbiasa hidup sendiri dan bergantung pada bantuan orang lain.

Perekonomian Indonesia diatur oleh undang-undang yang disebut sistem ekonomi Pancasila. Menurut Eva Nur Eviyana, penulis buku Pancasila dan Pahlawan Indonesia (2020), sistem ekonomi Pancasila adalah sistem ekonomi yang berdasarkan pada sila Pancasila. Kebijakan ekonomi Pancasila diatur oleh lima prinsip. Aktivitas perekonomian di negara ini didorong oleh dorongan ekonomi, moral, dan sosial. Prinsip sistem ekonomi Pancasila adalah roda pemerintahan yang bergerak berdasarkan insentif ekonomi, sosial, dan moral. Ada kemauan masyarakat yang kuat untuk mencapai kesetaraan sosial, dan menciptakan perekonomian yang kuat harus menjadi prioritas dalam kebijakan ekonomi. Salah satu keunggulan sistem ekonomi Pancasila adalah kebebasan berkreasi dan berinovasi. Setiap orang dapat menyelenggarakan kegiatan usahanya sendiri sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat atau negara.

Indonesia saat ini sedang mengalami inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang kebutuhan sehari-hari secara terus-menerus. Dengan demikian banyak masyarakat yang mengeluhkan

terkait harga barang pokok yang semakin hari semakin meningkat, hal ini membuat keuangan yang dimiliki masyarakat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Yang paling merasakan kondisi ini adalah masyarakat kelas bawah hingga menengah. Oleh karena itu, masyarakat harus berjuang lebih keras agar kebutuhan hidupnya terpenuhi sepenuhnya. Semua penduduk dapat memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Di masyarakat Indonesia, harga kebutuhan sehari-hari melonjak dan perempuan berperan aktif dalam dunia usaha. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perempuan setara dengan laki-laki. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, perempuan ikut serta dalam pekerjaan. Perempuan pekerja beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan modal yang tersedia. Ada banyak pekerjaan di mana perempuan dapat berperan aktif. Di perkotaan, perempuan biasanya bisa membuka berbagai usaha, mulai dari restoran hingga toko online. Di daerah pedesaan, perempuan kini bisa membuka toko kelontong dan warung makan. Namun mayoritas perempuan di Kabupaten Probolinggo memilih menjadi pedagang sayur keliling.

Terdapat banyak pedagang sayur keliling perempuan di Kabupaten Probolinggo, khususnya di Kecamatan Paiton dan Pakuniran. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak dapat dipenuhi oleh suami, sebagai kepala keluarga. Seorang penjual sayur keliling menunjukkan motivasi. Menjual sayuran adalah karir yang menjanjikan. Karena banyak hal yang disukai dari penjual sayur keliling ini. Masyarakat dapat membeli makanan

siap saji dan perlengkapan memasak dengan harga pantas. Pasalnya, pedagang sayur keliling ini membeli langsung dari petani. Selain itu, masyarakat tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan uang hanya untuk pergi ke pasar. Mengingat banyak sekali pekerjaan rumah tangga yang harus diselesaikan, hal ini sangat bisa menghemat waktu dan uang.

Namun banyaknya pedagang sayuran di Kecamatan Paiton dan Pakuniran Kabupaten Probolinggo menyebabkan ketatnya persaingan antar pedagang sayur. Dengan banyaknya pesaing, pedagang sayur harus meyakinkan konsumen untuk membeli produknya. Seorang pedagang sayur harus mengikuti strategi perdagangan yang berbeda dari pedagang sayur lainnya. Salah satu cara untuk memuaskan konsumen adalah dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Fakta ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menjamin kepuasan pelanggan. Dengan kata lain, ini adalah penjumlahan nilai pelanggan yang terdiri dari nilai produk, nilai layanan, nilai pribadi, dan nilai citra. Yang terpenting bagi seorang pedagang sayur adalah etos kerja yang baik. Etos kerja disini berarti memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Menurut (Simanjuntak, 2020), etika kerja adalah seperangkat perilaku kerja yang positif berdasarkan kolaborasi yang kuat dan keyakinan inti serta komitmen penuh terhadap paradigma kerja secara keseluruhan.

Dari penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1.) Apa motif yang mendorong penjualan sayur keliling? 2.) Bagaimana etos kerja para pedagang sayur keliling tersebut melakukan pekerjaannya dengan berorientasi ke depan, kerja keras serta menghargai waktu, tanggung jawab, ekonomi, dan kesederhanaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi kerja yang mendorong penjual sayur keliling perempuan dan mengetahui etos kerja penjual sayur keliling dalam menjalankan aktivitasnya.

KAJIAN TEORITIS

Etos Kerja

Menurut Somantri (2019: 10), etos kerja menunjukkan bahwa walaupun mempunyai arti yang berbeda satu sama lain, namun pada prinsipnya fokus pada tujuan yang sama sikap dasar manusia. Menurut Amiruddin (2019: 10), etos kerja diartikan sebagai ciri khas dan yang mendasari suatu budaya, beserta setiap pernyataan ekspresif yang diungkapkan melalui ekspresi keyakinan tentang sesuatu, seperti kebiasaan dan perilaku suatu budaya kerja.

Menurut Mac Clelland yang dikutip Purwanti (2019:10), etos kerja diartikan sebagai kebutuhan untuk berprestasi (N.Ach). Artinya, itu adalah virus mental yang mendorong orang untuk mencapai hasil dan kesuksesan hidup yang lebih baik daripada situasi atau situasi sebelumnya. Dengan kata lain adalah sikap pikiran dan mental yang selalu berpandangan

bahwa kehidupan hari ini lebih baik dari kehidupan kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Menurut Lawu dkk. (2019:53) Etos kerja merujuk pada suatu sikap yang memuat makna sebagai aspek evaluatif yang dimiliki seorang individu atau kelompok dalam menilai aktivitas kerja. Menurut (Risnawati, 2021), indikator etos kerja terdiri dari evaluasi kerja, sikap kerja, keaktifan, ketekunan, dan ibadah.

Pedagang

Menurut Eko Sujatmiko (2014:231), pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan untuk membeli dan menjual hasil dan barang yang tidak diproduksi sendiri dengan tujuan memperoleh keuntungan. Pedagang adalah orang yang memperdagangkan usahanya sehari-hari.

Pendapatan

Masyarakat Akuntansi Indonesia (2019:22) mendefinisikan pendapatan dalam Standar Akuntansi Keuangan Badan Usaha Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai pendapatan yang diperoleh dari kinerja aktivitas bisnis normal, dan mencakup berbagai sumber seperti “penjualan”. telah mendefinisikannya dengan nama baru. Biaya, bunga, dividen, royalti, dan sewa. .

Harnanto (2019: 102) menulis bahwa pendapatan adalah “peningkatan atau penurunan aset dan peningkatan atau penurunan kewajiban suatu perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasinya dan pengadaan barang dan jasa untuk masyarakat, khususnya konsumen.”

(Arifin et al., 2020) menyatakan bahwa jika arus kas ini meningkatkan modal tanpa menyebabkan hilangnya kontribusi investasi, maka pendapatan tersebut sama dengan jumlah arus kas yang timbul dari keuntungan ekonomi dari aktivitas sehari-hari perusahaan selama periode tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif berdasarkan definisi Profesor Sugiyono (2018). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan post-positivisme. Metode ini digunakan para peneliti sebagai alat penting untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif lebih menekankan pada makna. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Probolinggo lebih tepatnya di kecamatan Paiton dan Kecamatan Pakuniran menggunakan non-probability sampling dengan purposive sampling.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara. Observasi ini merupakan jenis observasi non partisipan, atau observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi dimana peneliti secara sistematis memperhatikan apa yang akan diamati, kapan peneliti mengamatinya, dan di mana peneliti mengamatinya. Oleh karena itu, observasi terstruktur dilakukan ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel mana yang sedang diamati. Tujuan observasi dan wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi dari orang yang diamati. Teknik observasi memungkinkan peneliti memantau secara langsung kondisi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Probolinggo, tepatnya Kabupaten Paiton dan Pakuniran. Para peneliti menemukan bahwa banyak orang yang bekerja sebagai pedagang sayur keliling. Menurutnya, pekerjaan ini paling menjanjikan karena sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat di daerah. Masyarakat tidak perlu lagi pergi ke pasar hanya untuk membeli kebutuhan dapur. Selain itu, banyak masyarakat yang lebih memilih profesi pedagang sayur keliling karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan penghasilannya.

Selain mempelajari situasi setempat, peneliti juga menemukan bahwa mayoritas pedagang sayur keliling di wilayah tersebut adalah perempuan. Menurut masyarakat setempat, perempuan pedagang sayur keliling sangat dihargai karena perempuan lebih sabar dalam melayani konsumen dan mampu menjual produknya dengan lebih baik.

Para pedagang mulai menjual produknya sekitar pukul 05.30, namun sebenarnya pembelian sayur di pasar dimulai pada larut malam. Untuk mendapatkan sayur segar. Para pedagang sayur mengendarai sepeda motornya memasuki kawasan pemukiman padat penduduk seperti perumahan dan perkampungan untuk menjual produknya, namun di kawasan tersebut sudah lazim masyarakat berbelanja sambil menunggu pedagang sayur keliling lewat, sehingga tidak perlu keluar rumah dan tidak perlu pergi ke pasar.

Data Informan

Table 1. Nama- nama Informan

No	Nama	Daerah Asal
1	Bu Mila	Kecamatan Pakuniran
2	Bu Juartatik	Kecamatan Pakuniran
3	Bu Wati	Kecamatan Pakuniran
4	Bu Sajuri	Kecamatan Pakuniran
5	Bu Babun	Kecamatan Paiton
6	Bu Maja	Kecamatan Paiton
7	Bu Dini	Kecamatan Paiton
8	Bu Hamidah	Kecamatan Paiton
9	Bu Martini	Kecamatan Paiton
10	Bu Soleha	Kecamatan Paiton

Etos Kerja

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, nilai-nilai pokok etos kerja mencakup seluruh aspek kehidupan seperti aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang tercermin dalam nilai-nilai kepribadian seorang individu. Nilai-nilai tersebut antara lain nilai-nilai seperti kejujuran, menghargai waktu, kerja keras, kemandirian, dan tanggung jawab. Mengenai etos kerja pedagang sayur keliling perempuan di wilayah Kabupaten Probolinggo, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang aktivitas kerja, ciri-ciri, dan semangat kerja mereka selama menjalankan aktivitas berdagang.

Menurut (D. dalam Sukmawati, 2020), etos kerja adalah seperangkat perilaku positif dan fundamental yang menggerakkannya, meliputi motivasi, ciri-ciri utama, inti etos, gagasan inti, norma etika, norma moral, dan perilaku yang mendorongnya. Meliputi norma, sikap, dll. ,Seperti. Keinginan, keyakinan, prinsip, standar. Untuk dapat bekerja dengan baik, karyawan harus menunjukkan etos kerja yang tinggi atau perilaku positif dalam menjalankan pekerjaannya. Kinerja yang baik disini sebagai berikut:

a) Kejujuran

Kejujuran dalam bekerja berarti harus selalu memperhatikan apa yang harus di lakukan dalam pekerjaan, seperti bersikap terbuka dengan orang lain dan mengkomunikasikan status produk tergantung situasi. Kejujuran artinya perkataan dan tindakan selaras. Hal ini ditentukan dengan menanyakan kepada seluruh responden, “Bagaimana reaksi ibu jika uang kembaliannya tidak cukup dan pelanggan sudah ada di rumah?” Dari seluruh responden yang diwawancarai peneliti, responden mengatakan bahwa penjual sayur akan mengembalikannya, Jika konsumen kembali lagi nanti dan ingin membeli sayuran lagi.

Menurut Mustaari (2011 13-15), kejujuran adalah perilaku yang didasari oleh upaya untuk selalu menjadi orang yang dapat dipercaya oleh diri sendiri dan orang lain dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Kejujuran merupakan karakter moral yang mempunyai sifat positif dan mulia.

b) Kerja Keras

Dari pengamatan peneliti terhadap kehidupan para pedagang sayur, peneliti menyadari bahwa ada sesuatu yang patut kita petik dari etos kerja pedagang sayur, yaitu kerja keras. Menurut responden, untuk sukses tidak boleh tinggal diam dan hanya mengharapkan nafkah dari suami. Pedagang sayur bekerja keras untuk mencapai kesuksesan. Para pedagang sayur sangat menyadari bahwa kerja keras dalam mencoba berbagai hal tertanam kuat pada diri individu, hal ini di dapatkan dari pertanyaan ke semua responden mengenai “pukul berapa ibu memulai pekerjaan setiap harinya?” dari semua responden yang peneliti wawancarai, dapat disimpulkan jawaban dari responden bahwasanya pedagang sayur tersebut memulai aktivitas pagi dengan berbelanja di pasar pada pukul 04.00 WIB. Pedagang sayur berbelanja pada saat hari masih gelap agar dapat berkeliling berjualan sayur lebih awal.

Menurut Elfindri dkk (2012:102), kepribadian pekerja keras adalah sifat kepribadian seseorang yang melibatkan kemauan kuat untuk mencapai tujuan dan cita-citanya tanpa mudah menyerah.

c) Bertanggung Jawab

Setiap orang harus berperilaku bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam dunia kerja. Tanggung jawab berarti menjalankan semua tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh. Hal ini juga dimanfaatkan oleh para pedagang sayur di daerah Kabupaten Probolinggo. Hal inilah yang peneliti pelajari dari wawancara kepada seluruh responden dengan topik “Apakah konsumen dapat memesan produk pada waktu tertentu?” Dari seluruh responden yang diwawancarai oleh peneliti, dari pernyataan responden di dapatkan informasi bahwasanya pedagang sayur tersebut menerima pesanan dari konsumen pada waktu yang ditentukan oleh konsumen untuk penerimaan barang yang diminta.

Britnes (dalam Mardiyana dan Setiawati, 2014). Yang dimaksud dengan tanggung jawab adalah tidak bisa lepas dari tanggung jawab jika diminta mempertanggung

jawabkan perbuatan. Bertanggung jawab berarti mungkin dimintai pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan.

d) Sabar

Kesabaran merupakan kemampuan mengendalikan diri, suatu sikap yang sangat berharga, yang dianggap mencerminkan kekuatan jiwa orang yang memilikinya. Setiap orang harus memiliki pengendalian diri agar seorang individu dapat mengatasi berbagai hal buruk yang dapat terjadi. Sikap ini juga harus diterapkan oleh pedagang saat menjual sayur mayur agar konsumen mendapat pelayanan yang baik.

Hal ini peneliti ketahui dengan mewawancarai seluruh responden terhadap pertanyaan, “Bagaimana reaksi ibu terhadap konsumen yang menginginkan banyak?” Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana reaksi pedagang sayur tersebut terhadap konsumen yang sering bertanya namun tidak membeli produknya. Dari tanggapan seluruh responden yang disurvei peneliti, dapat disimpulkan bahwa pedagang sayur melayani konsumen dengan sabar dan tanpa emosi, yang menurutnya merupakan bagian dari pekerjaan mereka, hal ini dikatakan berisiko.

Menurut KBBI, kata “sabar” mempunyai arti: Sabar: sabar dalam menghadapi cobaan (tidak mudah marah, tidak mudah putus asa, tidak mudah patah hati) dan tegas: menentukan nasib dengan tenang, tidak tergesa-gesa, tidak impulsif. Saya terima.

Keterkaitan Antara Etos Kerja dan Pendapatan

Etos kerja dapat berdampak langsung terhadap pendapatan seseorang. Orang dengan etos kerja yang kuat cenderung lebih berdedikasi, produktif, dan fokus pada pekerjaannya. Hal ini dapat memberikan hasil positif seperti promosi dan pengakuan, yang dapat meningkatkan penghasilan. Sebaliknya, kurangnya etos kerja atau komitmen terhadap pekerjaan dapat membatasi peluang untuk meningkatkan penghasilan.

Etos kerja yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan seseorang. Orang dengan etos kerja yang kuat cenderung lebih produktif, fokus, dan termotivasi untuk meningkatkan keterampilannya. Hal ini dapat menciptakan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau meningkatkan posisi dalam pekerjaan saat ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penghasilan. Oleh karena itu, ada hubungan antara etos kerja yang baik dengan kemampuan meningkatkan penghasilan.

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima bisnis atau organisasi melalui aktivitas seperti menjual produk dan layanan kepada pelanggan. Bagi pemerintah, itu seperti

pendapatan dari penerimaan pajak. Hal ini sebenarnya lebih mudah bagi pedagang sayur karena ia memperoleh penghasilan setiap hari, bukan sebulan sekali. Dengan ini memudahkan pedagang sayur ini untuk mengamankan dana untuk membeli produknya di pasar setiap hari sebelum menjualnya. Pendapatan pedagang sayur keliling di Kabupaten Probolinggo bergantung pada jumlah produk yang terjual.

Informasi pendapatan tersebut peneliti peroleh melalui wawancara kepada seluruh wanita penjual sayur keliling yang diwawancarai dengan topik “Berapa penghasilan ibu dalam sehari?” Hal ini berdampak pada pendapatan pedagang sayur keliling perempuan di Kabupaten Probolinggo, tepatnya di Kecamatan Paiton dan Pakuniran, yang jumlah pendapatan dalam sehari dari Rp 200.000 hingga Rp 2.000.000 di Kabupaten Probolinggo yang lebih tepatnya di Kecamatan Paiton dan Kecamatan Pakuniran. Perbedaan pendapatan ini ditentukan oleh seberapa banyak produk tersebut terjual. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan wilayah dimana penjual sayur berpindah untuk menjangkau lebih banyak konsumen.

Lam dan Lau (2014:317) dalam Tamungku, Koleangan, dan Wauran (2019) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah total masuknya manfaat ekonomi selama periode berjalan yang timbul dalam kegiatan normal usaha perusahaan; terjadi jika Penambahan modal. Namun, hal ini tidak termasuk hal-hal yang berkaitan dengan sumbangan pemegang saham. Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a) produk

Salah satu tugas utama manajemen penjualan adalah desain produk. Ini berarti menyarankan perbaikan yang diperlukan pada desain produk berdasarkan keluhan pelanggan.

b) harga

Jumlah yang harus dibayar konsumen untuk menerima suatu produk karena adanya keluhan pelanggan.

c) Distribusi

Produk perantara dari produsen ke konsumen: Semakin luas distribusinya, semakin besar dampaknya terhadap penjualan iklan.

d) Periklanan

Periklanan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan utama untuk menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen untuk memilih program yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei, para pedagang sayur keliling perempuan ini antusias dengan pekerjaan ini karena harus memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain, segala macam harga kebutuhan pokok semakin meningkat, dan keuangan yang ada tidak mampu lagi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari jika hanya mengandalkan kepala rumah tangga saja yang bekerja. Dalam menjalankan tugasnya, para pedagang sayur keliling ini menerapkan etos kerja yang menjamin keberhasilan usaha yang mereka bangun. Etos kerja ini tercermin dari sikap pedagang sayur seperti Kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan ketekunan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa produsen perlu menerapkan prinsip dalam menjalankan usahanya. Salah satu hal terpenting adalah etos kerja. Etos kerja produsen ditujukan untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan usaha. Seseorang yang memiliki etos kerja yang baik menjalankan usahanya secara bertanggung jawab sehingga seluruh kegiatan usahanya berjalan sukses dan lancar.

Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka etos kerja yang terjalin pada pedagang sayur keliling perempuan perlu terus ditingkatkan agar perekonomian dan kesejahteraannya juga meningkat. Selanjutnya, pembinaan terus menerus dari pihak terkait, dalam rangka memahami kerja dan pemberdayaan kehidupan pedagang sayur keliling perempuan di Kabupaten Probolinggo, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan; Harus ada program pendampingan atau pemberdayaan yang berkesenimbangan dengan (Pemerintah), Mempertahankan kehadiran dan pemberdayaan perempuan pedagang sayur keliling di Kabupaten Probolinggo. Misalnya, program dukungan modal perdagangan yang mudah diproses, bersyarat rendah, dan bebas bunga bagi para pedagang untuk meningkatkan volume produk dan pendapatan mereka.

DAFTAR REFRENSI

- Abdi, H. (2022, Januari 31). *Liputan6*. Retrieved from Liputan6: <https://www.liputan6.com/hot/read/4874533/pengertian-tanggung-jawab-menurut-para-ahli-aspek-dan-ciri-cirinya-pada-seseorang?page=5>
- Adhi Kusumastuti, A. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. SEMARANG: LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP).
- Alfi Rachmah Hidayah, D. H. (2010). PENANAMAN NILAI KEJUJURAN MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DENGAN TEKNIK MODELING. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 6.
- BMTI, B. B. (2021). *Merenda Kesabaran*. Cimahi Utara: Kemdikbud.
- DJ, E. W. (2014). SOLIDARITAS KAUM LAKI - LAKI SEBAGAI PEDAGANG SAYUR KELILING ATAU BAKUL ETHEK DI PASAR SONGGO LANGIT PONOROGO. *Jurnal Aristo*, Vol.2 No 2, 10.
- Liliani Veronica, S. (2021). ETOS KERJA, DISIPLIN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI PENGARUHNYA TERHADAP LINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG. *TARAADIN, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2 No. 2, 18.
- Putri, V. K. (2022, mei 18). *Kompas.com*. (V. K. Putri, Editor) Retrieved from Kompas.com: <https://amp.kompas.com/skola/read/2022/05/18/073000869/sistem-ekonomi-pancasila--pengertian-prinsip-dan-ciri-cirinya>
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahidah Rahmah, R. H. (2021). ETOS KERJA PEDAGANG MUSLIM SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI KECAMATAN BRINGKANAYA KOTA MAKASSAR. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL, ACCOUNTING*, Vol. 5, No 2 , 17.